

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diratik kesimpulan sebagai berikut :

1. Film Animasi Upin dan Ipin adalah film animasi yang banyak digemari oleh anak-anak, karena dalam film animasi Uipn dan Ipin tidak mengandung unsur peekelahiran dan kekerasan. Film animasi Upin dan Ipin tayang secara berulang-ulang sehingga anak-anak hafal dan memahami jalan ceritanya. Film animasi Upin dan Ipin disajikan secara sederhana dan lucu. Film animasi Upin dan Ipin banyak mengandung tentang pengajaran-pengajaran agama Islam dan mengandung tentang perbedaan-perbedaan.
2. Orang tua merupakan pilar yang paling penting dalam mengajarkan agama Islam kepada anak. Orang tua berperan penting dalam mengajarkan agama Islam kepada anak, karena didalam keluarga anak mendapatkan pendidikan agama Islam untuk yang pertama. Anak didalam keluarga diajarkan pendidikan agama Islam sejak dini karena pendidikan dan bimbingan orang tua dapat meletakkan dasar-dasar kepribadian anak sejak dini, karena pada usia dini anak akan lebih peka terhadap pendidikan agama Islam yang diajarkan oleh orang tua untuk meningkatkan potensi spiritual anak agar

menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, berbudi pekerti, cakap, patuh pada orang tua dan guru serta mengamalkan pendidikan agama Islam, serta beriman kepada Allah SWT.

3. Implementasi pengajaran agama Islam kepada anak sejak dini dalam Film Animasi Upin dan Ipin (Musim 13 Mulanya Ramadhan) seperti yang dicontohkan Rasulullah SAW seperti, berpuasa sejak dini, mengajarkan untuk berdoa, bersyukur, mengajarkan untuk tidak berbohong, saling berbagi, dan saling berbuat baik.
4. Toleransi beragama dalam Film Animasi Upin dan Ipin (Film Animasi Upin dan Ipin Special Devapalee) mengajarkan untuk saling menghargai perbedaan-perbedaan yang ada. Seperti yang dilakukan oleh Upin dan Ipin dan teman-temannya, ketika hari Devapalee telah tiba mereka merayakan Devapalee bersama dengan Uncle Muthu dengan senang dan penuh kegembiraan, tanpa membeda-bedakan ras, suku, dan agama. Di Indonesia menghargai perbedaan-perbedaan yang ada tertuang dalam “Bhineka Tunggal Ika” yang artinya “Walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu jua”.

B. Saran-Saran

1. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya mengajarkan agama Islam kepada anak sejak dini agar anak memiliki akhlak yang mulia dan

berbudi pekerti, serta taat kepada Allah dengan menjalankan perintahnya dan menjauhi segala larangannya. Orang tua juga hendaknya menanamkan sikap toleransi kepada anak, agar dapat menghargai perbedaan-perbedaan yang ada di lingkungan keluarga, masyarakat, maupun di sekolah dengan tidak memilih-milih teman yang se-iman atau satu agama dengannya.

2. Bagi Anak

Anak tidak bisa lepas dari film animasi, karena film animasi adalah tontonan yang digemari anak-anak, tidak semua film animasi dapat ditonton oleh anak maka dari itu orang tua haruslah memilih film animasi yang layak ditonton oleh anak. Salah satu film animasi yang digemari anak-anak adalah film animasi Upin dan Ipin, dalam film animasi Upin dan Ipin banyak mengandung pengajaran-pengajaran agama Islam seperti berpuasa sejak dini, mengajarkan untuk berdoa, bersyukur, mengajarkan untuk tidak berbohong, saling berbagi, dan saling berbuat baik, yang dapat diamalkan oleh anak. Film animasi Upin dan Ipin juga mengandung sikap toleransi beragama yang dapat diterapkan oleh anak tanpa membedakan ras, suku, dan agama.